

Analisis Pengaruh Cash Position, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Return On Asset dan Firm Size terhadap Dividend Payout Ratio

Hafid Rizky Alfianto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen Ekonomi, Universitas Dian Nuswantoro

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh cash position (x1), Debt Equity Ratio (x2), Net profit margin (x3), Return On Asset (x4), dan Firm Size (x5) berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2010 hingga 2013. Sampel penelitian terdiri dari 20 perusahaan dengan jumlah pengamatan sebanyak 80 data pengamatan. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling. Data yang diteliti diperoleh dari ICMD 2013 dan Laporan Keuangan tahun 2013 yang telah diaudit. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji hipotesis menggunakan t statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta F statistik untuk menguji pengaruh variabel secara simultan. Selain itu semua variabel telah diuji dengan uji Normalitas, uji Multikolinearitas, uji Heteroskedastisitas, dan uji Autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel lolos uji asumsi klasik dan layak digunakan sebagai data penelitian. Hasil uji t statistik menunjukkan bahwa variabel Cash Position (x1), Debt Equity Ratio (x2), dan Firm Size (x5) tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR), sedangkan variabel Net Profit Margin (x3) dan Return On Asset (x4) berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Hasil uji F menyatakan bahwa semua variabel dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Dan hasil estimasi regresi menunjukkan kemampuan prediksi dari semua variabel independen tersebut terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) sebesar 39,5%. Sedangkan sebanyak 60,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

KATA KUNCI

cash position (x1), Debt Equity Ratio (x2), Net profit margin (x3), Return On Asset (x4), dan Firm Size (x5), Dividend Payout Ratio (Y).

PENDAHULUAN

Keputusan perusahaan untuk memberikan Dividen kepada pemilik saham dilihat dari Laba ditahan yang mencukupi dan Kas yang memadai. Masalah pada kebijakan dividen dan pembayaran dividen mempunyai dampak yang sangat besar, baik pemegang saham maupun bagi perusahaan yang akan membayarkan dividen-nya. Sebuah perusahaan yang dikategorikan sebagai perusahaan yang maju, harus memiliki modal yang cukup besar untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan-nya. Di satu sisi perusahaan juga harus memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada pemegang saham.

Perusahaan akan mampu membayarkan *Dividend Payout Ratio*nya apabila kinerja keuangan perusahaan tersebut bagus. Serta tidak mengabaikan kepentingan perusahaan untuk tetap sehat dan tumbuh (Danica, 2009: h.1-6) Dapat diartikan bahwa semakin tinggi perusahaan menetapkan *Dividend Payout Ratio*, sehingga semakin rendah dana yang tersedia untuk digunakan pengembangan perusahaan tersebut.

Perusahaan Manufaktur adalah perusahaan yang kegiatannya membeli bahan baku kemudian mengolah bahan baku dengan mengeluarkan biaya-biaya lain menjadi barang jadi yang siap untuk di jual dan mendapatkan laba (Riyanto 2008). Upaya ini melibatkan semua proses antara yang dibutuhkan untuk produksi dan integrasi komponen-komponen suatu produk. Beberapa industri, seperti produsen semikonduktor dan baja, juga menggunakan istilah fabrikasi atau pabrikasi. Sektor manufaktur sangat erat terkait dengan rekayasa atau teknik.

Tujuan utama Investor menanamkan sahamnya ke dalam perusahaan adalah mencari pendapatan atau tingkat pengembalian investasi baik berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*). Dengan adanya stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Perusahaan yang akan membagikan dividen dihadapkan pada berbagai macam pertimbangan, antara lain: perlunya menahan sebagian laba untuk diinvestasikan kembali untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi, kebutuhan dana perusahaan, likuiditas perusahaan, dan faktor lain yang berhubungan dengan kebijakan dividen.

Dalam penelitian ini akan menjawab masalah yaitu

1. Apakah *Firm Size*, ROE, ROI, *Growth*, dan NPM secara simultan mempengaruhi DPR?
2. Apakah *Firm Size*, ROE, ROI, *Growth*, dan NPM secara parsial mempengaruhi DPR?

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data tentang perusahaan-perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2010-2013. Data yang digunakan diambil dari laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2013. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif. Sampel yang digunakan sebanyak 20 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2013

Variabel yang Digunakan

Cash Position

Cash Position merupakan suatu alat pertukaran dan juga digunakan sebagai ukuran dalam akuntansi. Kas merupakan bentuk aktiva yang paling lancar yang bisa dipergunakan dengan segera untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan, termasuk membayar dividen kepada para pemegang saham. *Cash Position* atau posisi kas merupakan rasio kas akhir tahun dengan *earning after tax* (Riyanto 2008).

$$\text{Cash Position} = \frac{\text{SALDO KAS AKHIR}}{\text{LABA BERSIH SETELAH PAJAK}}$$

Debt to Equity ratio

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang membandingkan jumlah Hutang terhadap ekuitas. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Semakin tinggi angka *Debt to Equity Ratio* maka diasumsika perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya. Menurut Riyanto (2008) menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan akan meningkat dengan meningkatnya DER karena adanya efek dari *corporate tax shield*.

$$\mathbf{DER = \frac{TOTAL\ HUTANG}{TOTAL\ EKUITAS}}$$

Net Profit Margin

Pengertian *Net Profit Margin* menurut Riyanto (2001:37): "*Profit margin* yaitu perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*. "Pengertian *Net Profit Margin* menurut Munawir (2004:89): "*Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya". Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Husnan 2009).

$$\mathbf{NPM : \frac{Laba\ Operasi}{Penjualan} \times 100\%}$$

Return On Asset

Pengertian *Return on Asset* (ROA) menurut (Mardiyanto 2009) adalah rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Menurut Mondigliani-Miller (1961) menyatakan bahwa : Kenaikan dividen merupakan suatu sinyal kepada para investor bahwa manajemen meramalkan suatu penghasilan yang baik dimasa yang akan datang.

$$\text{ROA} = \frac{\text{EARNING AFTER TAX (EAT)}}{\text{TOTAL ASSET}}$$

Firm Size

Menurut Risaptoko (2007) menunjukkan dasar teori pengaruh ukuran perusahaan dengan terhadap dividend payout ratio sangat kuat. Perusahaan dengan aset yang besar lebih cepat mendiversifikasikan hutang yang lebih besar dan menekan financial distress dibanding dengan perusahaan yang memiliki aset kecil. Demikian juga perusahaan yang berada dalam satu kelompok perusahaan yang memiliki sumber pendanaan sendiri akan lebih mudah untuk mendanai investasinya dengan pinjaman yang lebih tinggi dengan biaya financial rendah, dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memiliki.

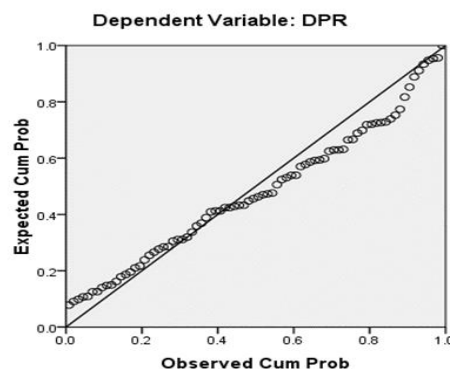
$$\text{SIZE} = \text{Ln of Total Asset}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari grafik *normal probability plot* terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mendekati dari garis diagonal. Jika penyebaran disekitar

garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.3
Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	24.16146957
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		1.041
Asymp. Sig. (2-tailed)		.228

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil tabel tersebut maka besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 1,041 dan signifikan pada 0,228 hal ini berarti H0 diterima yang berarti data residual terdistribusi secara normal yaitu didapatkan nilai $p = 0,228$, karena $p > 0,05$ maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

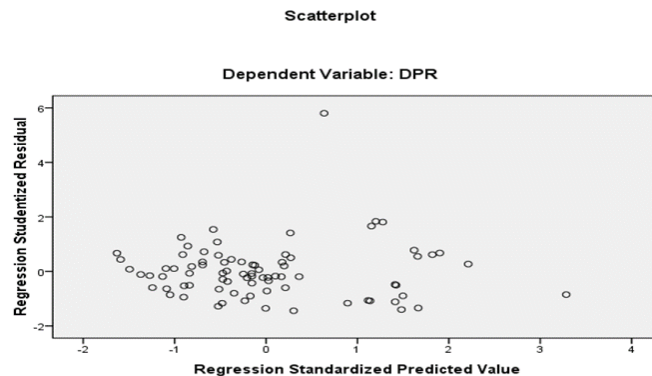
Tabel 4.4
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CP	.771	1.298
DER	.615	1.627
NPM	.440	2.272
ROA	.547	1.829
SIZE	.905	1.105

Dari analisis diatas menunjukkan bahwa besaran nilai tolerance masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 yaitu CP sebesar 0,771, DER sebesar 0,615, NPM sebesar 0,440, ROA sebesar 0,547, SIZE sebesar 0,905 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel kurang dari 10 yaitu CP sebesar 1,298, DER sebesar 1,627, NPM sebesar 2,272, ROA sebesar 1,829, SIZE sebesar 1,105. Dengan demikian berdasarkan nilai-nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat problem multikolinearitas, sehingga model regresi yang ada layak untuk dipakai.

3. Uji Heterokedastisitas



Dari grafik *scatterplots* terlihat titik-titik menyebar secara acak (random) baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi *Dividen Payout Ratio* berdasarkan masukan variabel independen yaitu *cash position* (X_1), *DER* (X_2), *NPM* (X_3), *Return On Asset* (X_4), dan *Firm Size* (X_5).

Setelah proses penanggulangan masalah heterokedastisitas, kemudian dilakukan uji *glejser*. Hasil dari pengujian heterokedastisitas menggunakan uji *glejser* dengan variable yang sudah ditransformasi sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Heterokedastisitas setelah Transformasi Variabel

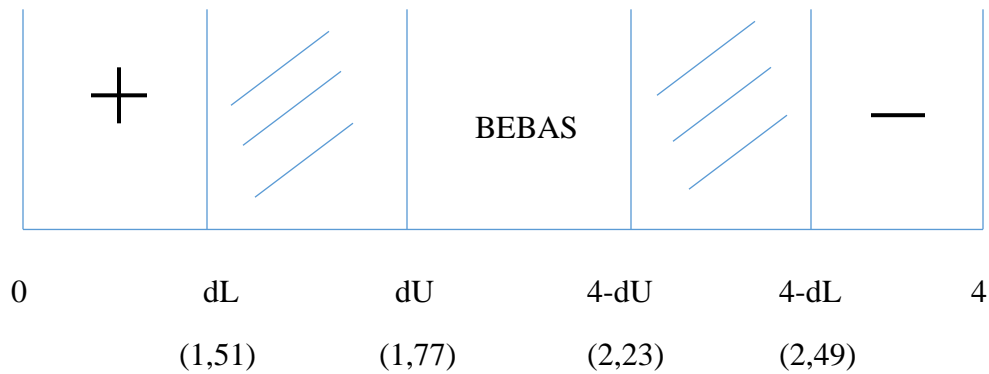
		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	38.080	29.721		1.281	.204
	CP	.141	2.054	.010	.069	.945
	ROA	.027	.217	.017	.123	.902
	SIZE	.303	1.273	.029	.238	.812
	SQRT_DER1	-8.731	6.147	-.227	-1.420	.160
	SQRT_NPM1	-48.161	31.086	-.319	-1.549	.126

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dari Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel yaitu DER (0,160) dan NPM (0,126) nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya Heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Gambar 4.3
Batasan Autokorelasi



Tabel 4.7
Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.658 ^a	.433	.395	24.96439	1.996

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, DER, CP, NPM

b. Dependent Variable: DPR

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil pengujian data yang diatas diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,996 yang berada di daerah bebas autokorelasi, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem autokorelasi.

Hasil Regresi Linear Berganda

Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-42.131	26.803		-1.572	.120
	CP	.495	2.501	.020	.198	.844
	DER	2.450	5.241	.052	.468	.642
	NPM	1.959	.669	.386	2.928	.005
	ROA	1.004	.331	.359	3.035	.003
	SIZE	2.992	1.776	.155	1.685	.096

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : Data sekunder yang diolah

Dari hasil output SPSS tersebut diatas dapat dilihat nilai konstanta sebesar -42,131 , hal ini mengindikasikan bahwa *Dividen Payout Ratio* mempunyai nilai sebesar -42,131 dengan tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel independen *Cash position* (X_1), *DER* (X_2), *NPM* (X_3), *Return On Asset* (X_4), dan *Firm Size* (X_5). untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya dapat dilihat dari nilai beta *standardized coefficient*.

Koefisien Determinasi

Tabel 4.9
R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658 ^a	.433	.395	24.96439

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658 ^a	.433	.395	24.96439

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, DER, CP, NPM

b. Dependent Variable: DPR

Besarnya nilai Adjusted R Square (R^2) sebesar 0,395 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabelitas variabel independen sebesar 39,5 %, sedangkan sisanya 60,5 % dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Variasi *Dividen Payout Ratio* yang bisa dijelaskan oleh variasi dari kelima variabel bebas yaitu variabel *cash position* (X_1), *DER* (X_2), *NPM* (X_3), *Return On Asset* (X_4), dan *Firm Size* (X_5) sedangkan sisanya sebesar 60,5 % dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan uji F atau uji anova. Uji F dapat dicari dengan membandingkan hasil dari probabilitas value, jika probabilitas $>0,05$ maka H_a ditolak dan jika probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima. Selain itu dapat dilihat dari nilai F hitung dan F tabel. Jika F hitung $< F$ tabel maka H_a ditolak dan Jika F hitung $> F$ tabel maka H_a diterima. Berikut adalah perhitungan anova :

Tabel 4.9**Uji F****ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35199.728	5	7039.946	11.296	.000 ^a
	Residual	46118.352	74	623.221		
	Total	81318.081	79			

a. Predictors: (Constant), size, roa, der, cp, npm

b. Dependent Variable: dpr

Sumber : data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil output SPSS nampak bahwa pengaruh secara bersama-sama enam variabel independen tersebut independen cash position (X_1) , $DER (X_2)$, $NPM (X_3)$, $Return On Asset (X_4)$, dan $Firm Size (X_5)$ terhadap $Dividen Payout Ratio$. Dari uji ANOVA atau F test diperoleh nilai F hitung sebesar 11,296 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel $Dividen Payout Ratio (Y)$ atau dapat dikatakan bahwa $cash position (X_1)$, $DER (X_2)$, $NPM (X_3)$, $Return On Asset (X_4)$, dan $Firm Size (X_5)$ secara bersama-sama berpengaruh terhadap $Dividen Payout Ratio (Y)$.

Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen $cash position (X_1)$, $DER (X_2)$, $NPM (X_3)$, $Return On Asset (X_4)$, dan $Firm Size (X_5)$ secara individu berpengaruh terhadap $Dividen ayout Ratio (Y)$. Pengujian secara parsial dilakukan dengan uji t dengan tingkat signifikannya 0,05. tabel 4.10 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5.0
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-42.131	26.803		-1.572	.120
CP	.495	2.501	.020	.198	.844
DER	2.450	5.241	.052	.468	.642
NPM	1.959	.669	.386	2.928	.005
ROA	1.004	.331	.359	3.035	.003
SIZE	2.992	1.776	.155	1.685	.096

a. Dependent Variable: dpr

Sumber : data Sekunder yang diolah

B

erdas arka

n hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa variabel *cash position* (X_1), *Debt Equity Ratio* (X_2), *Firm Size* (X_5) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel *Dividen Payout Ratio*. Tingkat signifikansi masing-masing variabel yaitu sebesar 0,844; 0,642; dan 0,096. Sedangkan variable *Net Profit Margin* (X_3) dan *Return On Asset* (X_4) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Dividen Payout Ratio*. Tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05 dengan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,005 dan 0,005.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal, tidak terdapat multikolinieritas bebas autokorelasi dan heteroskedastisitas. Dari lima hipotesis yang diajukan terdapat dua (2) hipotesis yang dapat diterima yaitu hipotesis 3 dan 4.

Saran

Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini baik kepada investor, manajemen perusahaan maupun kreditor adalah sebagai berikut :

1. Investor yang mengharapkan return berupa dividen perlu memperhatikan *Net Profit Margin*, karena *Net Profit Margin* berpengaruh paling besar dan signifikan terhadap besarnya DPR yang ditunjukkan dengan besarnya nilai beta standardized coefficients sebesar 0,386 , kemudian variabel cash position dengan nilai beta standardized coefficients sebesar 0,020, variable DER sebesar 0,052 , variabel ROA sebesar 0,359 , dan variabel Firm Size sebesar 0,155.
2. Sebelum melakukan pembagian dividen, perusahaan harus mengkaji terlebih dahulu faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya pembagian dividen (dalam hal ini pertumbuhan asset perusahaan) sehingga dalam pelaksanaannya nanti akan menguntungkan baik dari perusahaan dan pihak investor. Tidak semua pihak investor menginginkan keuntungan dividen tetapi juga keuntungan dari fluktuasi harga saham.

3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian di masa yang akan datang dapat menambah jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian dan tahun penelitian. Sehingga hasil yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi perusahaan secara umum.
4. Bagi kreditur sebagai dasar pembuatan pertimbangan dan keputusan dalam memberikan kredit kepada perusahaan yang bersangkutan. Kreditur pertama kali harus menganalisis kondisi dan kinerja perusahaan sehingga berguna untuk informasi kreditur dalam hal pengembalian pinjaman pada saat jatuh tempo ataupun tidak.

DAFTAR PUSTAKA

Ang, Robert, 1997. **Buku Pintar : Pasar Modal Indonesia**, Mediasoft

Indonesia, Jakarta

Ghozali, Imam. 2009. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Cetakan ke IV. Semarang** : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gitosudarmo, indriyo dan H Basri. 2002. Manajemen keuangan ,edisi keempat. Cetakan pertama BPEF . Yogyakarta.

Hikmah, Khoirul dan Ririn Astuti. 2013. "Analisis pengaruh *growth of sales, investment, liquidity, profitability*, dan *size of firm* terhadap kebijakan *dividend payout ratio* (DPR) . Jurnal Manajemen dan Akuntansi Volume 2, Nomor 1, April 2013

Husnan, Suad. 2001. "**Pembelajaan Perusahaan (Dasar–Dasar Manajemen Keuangan)**". Yogyakarta : Liberty.

Jogiyanto Hartono, 1998. Teori Portofolio dan Analisis Investasi, BPFE, Yogyakarta.

Lioew,Alfian Meykel dan Sri Murnidan Yunita Mandagie. 2014. "Analisis pengaruh

ROA, ROE, NPM terhadap DPR pada perusahaan perbankan dan Financial Institusi”. Jurnal EMBA Vol.2 No.2 Juni 2014

Lukuirman, Niki. 1999. “Dasar-dasar Manajemen Keuangan”. Padang, Adk.

Marrieta, Unzu dan Djoko Sampurno. 2013 . “Analisis Pengaruh *Cash Ratio, Return On Assets, Growth, Firm Size, Debt to Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio.*” JOURNAL OF MANAGEMENT Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013.

Marlina, Lisa. dan Danica, Clara. 2009. “Analisis Pengaruh *Cash Position, Debt to Equity Ratio, dan Return on Assets Terhadap Dividend Payout Ratio*”. Jurnal Manajemen Bisnis, Volume 2, Nomor 1, Januari 2009:1-6

Parsian, Hosein and Amir Shams Koloukhi. 2014. “*A study on the effect of free cash flow and profitability current ratio on dividend payout ratio: Evidence from Tehran Stock Exchange.*” *Management Science Letters* 4 (2014)

Pribadi, Anggit Satria Pribadi. 2012. “ Analisis pengaruh variabel *Cash Position, Firm Size, Growth Opportunity, Ownership, dan Return on Asset (ROA)* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*”. JOURNAL OF MANAGEMENT Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012.

Riyanto, Bambang, 2001. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan.

Yogyakarta, BFE UGM.

Riyanto, Bambang. 2008. **Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan.**

Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFPE.

Weston J.Fred. dan Eugene F. Brigham, 2001. **Dasar-Dasar manajemen Keuangan.** Erlangga: Jakarta.

Wibisono, Anjar. 2010. “Pengaruh Rasio *Likuiditas, Leverage* dan Profitabilitas

terhadap DPR.” Jurnal Aplikasi Management Volume 8, Nomer 3, Agustus
2010.